

## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas akuntansi *intellectual capital* dalam konteks Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) industri kreatif yang berbasis seni untuk mengetahui konstruksi sosial akuntansi *intellectual capital* di dalam konteks tersebut. Penelitian dilakukan dengan metodologi interpretif dan metode penelitian *grounded theory* dengan pendekatan Straussian untuk menjawab dua pertanyaan penelitian: (1) mengapa *intellectual capital* terbentuk dan berkembang di UMKM industri kreatif berbasis seni; dan (2) bagaimana konstruksi sosial dalam akuntansi *intellectual capital* di UMKM industri kreatif berbasis seni murni dan seni terapan.

Responden penelitian berjumlah 6 UMKM yang masing-masing 3 responden adalah UMKM seni murni dan 3 responden dari UMKM seni terapan, dan pengumpulan data dilakukan dengan cara *in-depth interview*, dokumentasi dan observasi. Sembilan orang diwawancarai secara mendalam, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan metode *iterative* dengan tiga tahap pengkodean, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jawaban dari pertanyaan pertama adalah karena adanya kebutuhan akan keberlanjutan usaha, atau keberlanjutan untuk berkarya. Kebutuhan tersebut ditunjang oleh adanya kebutuhan berkolaborasi dan kebutuhan berjejaring yang membentuk segitiga kebutuhan berkelanjutan. Sedangkan pertanyaan kedua dapat dijawab dengan temuan bahwa konstruksi sosial dari pengakuan (*recognition*) untuk akuntansi *intellectual capital* adalah: (1) pelaku seni melakukan pertanggungjawaban atas penggunaan dana eksternal; (2) pelaku seni mempekerjakan pihak yang kompeten dalam pelaporan keuangan; (3) pelaku seni memanfaatkan kemampuan SDM atau *human capital* dalam menciptakan *intellectual capital*; dan (4) pelaku seni memerlukan aset berwujud dalam penciptaan *intellectual capital*. Sedangkan konstruksi sosial dari pengukuran (*measurement*) adalah: (1) kolaborasi dan jejaring yang dilakukan oleh pelaku seni untuk menghasilkan keuntungan; (2) pengelolaan informasi non-keuangan dalam pemanfaatan *intellectual capital*; dan (3) kebutuhan informasi terkait keberlangsungan usaha.

Kata kunci: akuntansi *intellectual capital*, UMKM, industri kreatif, seni murni, seni terapan, *grounded theory*, interpretif